

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru beserta orang tua masing-masing siswa kelas VII. Sedangkan objek penelitian ini adalah kontribusi sikap keagamaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek dan subjek mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Pekanbaru yang berjumlah 329 orang. Karena jumlah populasi yang tidak terjangkau, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel acak atau *simple random sampling*, yaitu dengan mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada.



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan peneliti menggunakan tehnik yaitu:

1. Dokumentasi

Tekhnik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian⁶⁶.

2. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁷ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Pekanbaru.

3. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Penulis menyebarkan sejumlah angket kepada seluruh responden sebagai objek penelitian ini. Data yang telah diperoleh kemudian penulis kumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

⁶⁶ Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, h.57

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, 2006, *Metode Penelitian Pendidik*, Bandung: Rosdakarya, h.220.

⁶⁸ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, h 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert sebagai skala ukur. Di dalam kuesioner akan diajukan beberapa pertanyaan kemudian responden diminta untuk memberikan responnya dalam kolom skal ukur yang disediakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁹ Penulis menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih.

1. Penyusunan Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator
- b. Penyusunan pertanyaan sesuai indikator yang sudah di buat
- c. Uji instrumen penelitian

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut sudah valid dan reliabel. Validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat untuk mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data

⁶⁹ *Ibid*, h.148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama.⁷⁰ Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang siswa kelas VII yang bukan termasuk dalam sampel penelitian ini.

a. Uji Validitas

Syarat minimum koefisien korelasi item dengan skor total dapat dikatakan valid adalah 0,3. Jika koefisien antara skor item dan skor total kurang dari 0,3, maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁷¹ Berdasarkan data yang terkumpul dari 30 responden dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 11.1
HASIL UJI VALIDITAS ITEM SIKAP KEAGAMAAN
ORANGTUA

No Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,301	Valid
2	0,404	Valid
3	0,331	Valid
4	0,385	Valid
5	0,312	Valid
6	0,391	Valid
7	0,318	Valid
8	0,476	Valid
9	0,538	Valid
10	0,370	Valid
11	0,366	Valid
12	0,504	Valid
13	0,469	Valid
14	0,488	Valid

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa, koefisien korelasi antara skor item dengan skor total pada semua item berada di atas 0,3.

⁷⁰ *Ibid*, h.168.

⁷¹ *Ibid*, h.174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain bahwa semua item pada instrumen sikap keagamaan orang tua dinyatakan valid.

TABEL III.2
HASIL UJI VALIDITAS ITEM MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 PEKANBARU

No Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,564	Valid
2	0,53	Valid
3	0,563	Valid
4	0,476	Valid
5	0,373	Valid
6	0,465	Valid
7	0,652	Valid
8	0,667	Valid
9	0,441	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, koefisien korelasi antara skor total pada semua item, berada di atas 0,3. Dengan kata lain bahwa semua item pada instrumen motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Adapun pengambilan keputusannya berkonsultasi pada nilai-nilai Croanbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Croanbach's Alpha di atas 0,60.⁷²

⁷² Hartono, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.3
HASIL UJI REABILITAS SIKAP KEAGAMAAN
ORANG TUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.664	.664	14

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut diperoleh nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,664 itu artinya nilai Croanbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen sikap keagamaan orang tua sudah reliabel.

TABEL III.4
HASIL UJI REABILITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 PEKANBARU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.734	9

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut diperoleh nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,734 itu artinya nilai Croanbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru sudah reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah teruji valid dan reliabel, kuesioner siap digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data terkait dengan sikap keagamaan orang tua yang disimbolkan dengan variabel X dan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru yang disimbolkan dengan variabel Y.

E. Teknik Analisis Data

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dan disimpulkan dengan menggunakan teknik koefisien determinasi, yaitu:⁷³

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mengukur tingkat kontribusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁷⁴

TABEL III.5
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI

Nilai r^2	Keterangan
>4%	Sangat Rendah
5%-16%	Rendah
17%-49%	Sedang
50%-81%	Tinggi atau Kuat
>80%	Tinggi Sekali

⁷³ Riduwan dan Sunarto, 2010, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h.81.

⁷⁴ *Ibid.*